

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut

1. Kondisi kinerja jaringan jalan eksisting di Kawasan Pasar Rajamandala Kabupaten Bandung Barat tergolong buruk dilihat dengan kinerja jaringan jalan dan masih terdapat pedagang yang berjualan di badan jalan dan parkir *on street* yang mengurangi kapasitas. Berikut merupakan kinerja jaringan kondisi eksisting pada Kawasan Pasar Rajamandala Kabupaten Bandung Barat.
  - a. Tundaan rata-rata 14,86 detik;
  - b. Kecepatan jaringan 22,99 km/jam;
  - c. Total jarak perjalanan 3258,57 kend-km
  - d. Total waktu perjalanan 141,72 kend-jam
2. Upaya peningkatan yang diusulkan dengan menerapkan beberapa penanganan berikut:
  - a. Pengurangan hambatan samping dengan pemindahan parkir dan penyediaan fasilitas penyeberangan bagi pejalan kaki
  - b. Mengevaluasi pengendalian simpang
  - c. Mengoptimalkan fasilitas pejalan kaki yaitu trotoar yang bermasalah
  - d. Penertiban pedagang yang berjualan di bahu jalan maupun trotoar
  - e. Pembatasan waktu operasional angkutan barang pada jam sibuk 06.00-08.00
3. Kinerja jaringan jalan sebelum dan setelah dilakukan penanganan mengalami perubahan ditandai dengan tundaan rata-rata mengalami penurunan yang awalnya 14,86 detik menjadi 5,14 detik, kecepatan jaringan meningkat yang awalnya 22,99 km/jam menjadi 30,39 km/jam, total jarak perjalanan mengalami peningkatan yang awalnya 3258,57 kend-km menjadi 3349,77 kend km dan total waktu

perjalanan mengalami penurunan yang awalnya 141,72 kend-jam menjadi 110,24 kend-jam.

## **6.2 Saran**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan pada penelitian ini sebagai berikut::

1. Untuk Dinas Perhubungan Kabupaten Bandung Barat perlu peningkatan dan pemeliharaan perlengkapan jalan yang berkaitan dengan pengguna jalan, serta melakukan penyuluhan dan arahan terkait penetapan kebijakan dalam pelaksanaan manajemen dan rekayasa lalu lintas.
2. Diperlukan koordinasi antar instansi yaitu Dinas Perhubungan Kabupaten Bandung Barat, Kepolisian dan Pemerintah Daerah setempat dan sosialisasi yang baik kepada masyarakat sehingga masyarakat dapat mematuhi penerapan manajemen dan rekayasa lalu lintas
3. Dalam penerapan rekomendasi penanganan diperlukan kajian untuk pengadaan dan penempatan rambu serta marka dalam mendukung rekomendasi pengoptimalan ruas jalan, pentaan parkir, dan juga pengadaan fasilitas penyeberangan jalan diperlukan pengawasan dan evaluasi berkala dalam penerapan manajemen rekayasa lalu lintas yang hendak diberlakukan
4. Bagi peneliti selanjutnya, saran yang dapat diberikan adalah dengan adanya penelitian ini diharapkan untuk dapat mengkaji lebih lanjut mengenai relokasi pedagang kaki lima yang berada di Jalan Rajamandala 1 dan Jalan Rajamandala 2 agar diperoleh penanganan jangka Panjang.